

## **PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA BISNIS DAN ANALISIS KEUANGAN BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK AL- KHAERIYAH**

**Muhamad Arifin<sup>1</sup>, Hidayatul Muarifin<sup>2</sup>, Febby Febriana<sup>3</sup>, Ainun Azizah<sup>4</sup>, Alifia Rahmadilla Febrianti<sup>5</sup>, Yunita Aulia<sup>6</sup>**

*Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia<sup>123456</sup>  
E-mail : [dosen10097@unpam.ac.id](mailto:dosen10097@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen02202@unpam.ac.id](mailto:dosen02202@unpam.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dosen10120@unpam.ac.id](mailto:dosen10120@unpam.ac.id)<sup>3</sup>*

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan literasi keuangan siswa SMK Al-Kheriyah melalui pelatihan penyusunan rencana bisnis dan analisis keuangan sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya pemahaman siswa dalam menyusun business plan, keterbatasan kemampuan analisis keuangan usaha, serta minimnya pengalaman praktik kewirausahaan yang aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan model learning by doing, yang diwujudkan melalui workshop, simulasi, diskusi kelompok, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan dan analisis keuangan, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata pre-test sebesar 50% menjadi 85% pada post-test. Selain itu, siswa mampu menghasilkan dokumen rencana bisnis sederhana dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mempresentasikan ide usaha. Kegiatan ini memberikan implikasi positif terhadap penguatan karakter wirausaha siswa dan dapat direplikasi pada sekolah menengah kejuruan lainnya.

**Kata Kunci:** Pelatihan Kewirausahaan, Rencana Bisnis, Analisis Keuangan, Literasi Keuangan, Siswa SMK.

### **Abstract**

*This community service program aims to improve entrepreneurial competence and financial literacy of students at SMK Al-Kheriyah through training on business plan preparation and basic financial analysis. The main problems faced by the partner include limited understanding of business planning, weak financial analysis skills, and a lack of practical entrepreneurial learning experiences. The program employed a participatory and applicative approach using a learning by doing method through workshops, simulations, group discussions, and mentoring. The results indicate a significant improvement in students' understanding of entrepreneurship and financial analysis, as reflected by an increase in average scores from 50% in the pre-test to 85% in the post-test. Furthermore, students were able to produce simple business plan documents and demonstrated increased confidence in presenting their business ideas. This program has positive implications for strengthening students' entrepreneurial mindset and can be replicated in other vocational school.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Training, Business Plan, Financial Analysis, Financial Literacy, Vocational Students*

### **Pendahuluan**

Pendidikan kejuruan memiliki peranan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan berjiwa wirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis sesuai

bidang keahliannya, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang belum memiliki kesiapan berwirausaha, terutama dalam hal perencanaan bisnis dan pengelolaan keuangan usaha.

SMK Al-Kheriyah sebagai salah satu sekolah vokasi memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang mandiri dan berdaya saing. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam menyusun rencana bisnis yang sistematis serta melakukan analisis keuangan sederhana. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan siswa, yang berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menilai kelayakan usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa literasi keuangan dan kemampuan perencanaan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dan keberhasilan wirausaha muda. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi pembelajaran kewirausahaan di SMK yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik langsung. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini menawarkan kebaruan berupa pelatihan terpadu yang mengintegrasikan penyusunan rencana bisnis dan analisis keuangan sederhana secara praktis.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Al-Kheriyah dalam menyusun rencana bisnis serta melakukan analisis keuangan sebagai bekal berwirausaha secara mandiri.

## Metode Penelitian

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan metode learning by doing. Peserta terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi ide usaha hingga penyusunan dan presentasi rencana bisnis.

Tahapan kegiatan meliputi: (1) tahap persiapan melalui survei awal dan penyusunan modul pelatihan; (2) tahap pelaksanaan berupa workshop interaktif yang mencakup materi kewirausahaan, penyusunan business plan, dan analisis keuangan sederhana; serta (3) tahap pendampingan dan evaluasi melalui pre-test, post-test, dan penilaian dokumen rencana bisnis.

Tabel 3.1  
Kegiatan  
PKM

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	MC/Mahasiswa
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Mahasiswa
09.00-09.30	Sambutan Kepala Sekolah SMK N 1 Ciruas	Muslim, S.Pd.I
09.30-10.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Muhamad Arifin, S.E.,M.M.
10.00-11.00	Materi	Hidayatul Muarifin, S.E.,M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Semua Anggota PKM
11.30-11.45	Penutup	MC/Mahasiswa

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan dan analisis keuangan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 50% meningkat menjadi 85% pada post-test, dengan kenaikan sebesar 35%. Selain itu, siswa mampu menyusun dokumen rencana bisnis sederhana yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran,

perencanaan operasional, serta proyeksi keuangan.

Tabel 4.1 Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

Jenis Tes	Nilai Rata-rata (%)	Keterangan
Pre-tes	50	Dilakukan sebelum pelatihan penyusunan rencana bisnis dan analisis keuangan
Post-test	85	Dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai
Kenaikan	35	Terjadi peningkatan pemahaman peserta

Sumber: Data primer diolah oleh tim PKM (2025)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami konsep kewirausahaan dan analisis keuangan usaha.

Tabel 4.2. Capaian Kompetensi Peserta Setelah Pelatihan

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman konsep kewirausahaan	Rendah	Baik
Kemampuan menyusun rencana bisnis	Rendah	Baik
Kemampuan analisis keuangan sederhana	Rendah	Baik
Kepercayaan diri presentasi usaha	Rendah	Meningkat

Sumber: Hasil observasi dan evaluasi tim PKM (2025)

Peningkatan pada setiap aspek kompetensi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan praktik langsung (learning by doing) efektif dalam membangun keterampilan kewirausahaan siswa SMK. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

## Kesimpulan

Kegiatan PKM pelatihan penyusunan rencana bisnis dan analisis keuangan bagi siswa SMK Al-Kheriyah terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan, keterampilan perencanaan usaha, serta motivasi berwirausaha siswa. Program ini memberikan dampak positif baik secara kognitif maupun afektif dan berpotensi untuk direplikasi pada sekolah menengah kejuruan lainnya.

## Referensi

- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.  
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Link and Match Dunia Usaha dan Dunia Industri. Jakarta:

- Kemendikbudristek.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Suryana. (2019). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). Entrepreneurship. New York: McGraw-Hill Education.